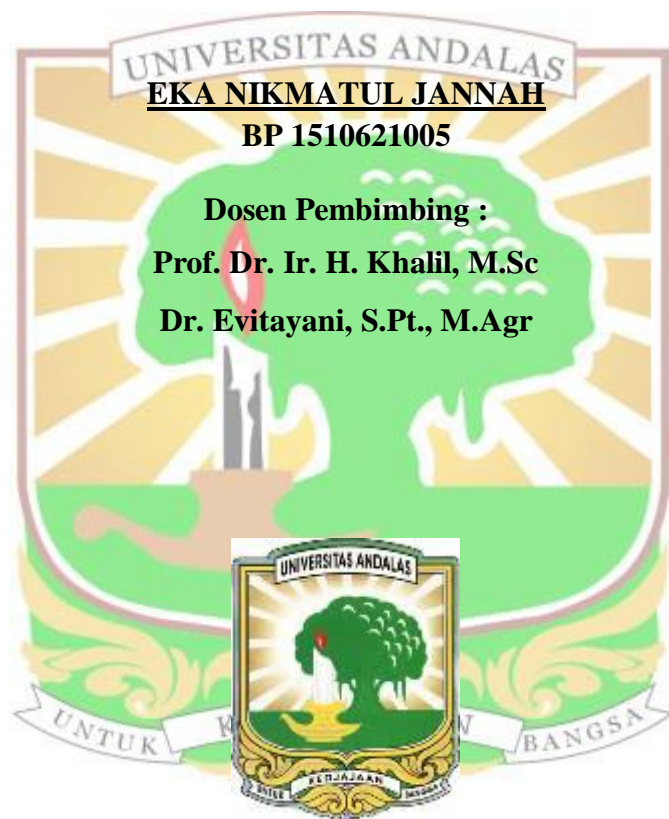


**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP PERFORMA  
KAMBING KACANG BETINA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP PERFORMA  
KAMBING KACANG BETINA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS PAYAKUMBUH, 2020**

# **PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP PERFORMA KAMBING KACANG BETINA**

**EKA NIKMATUL JANNAH**, di bawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc.** dan **Dr. Evitayani, S.Pt., M.Agr**  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2020

## **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk membanding manfaat suplementasi mineral berbasis bahan lokal dalam bentuk tepung dan blok jilat terhadap laju pertumbuhan bobot badan, konversi pakan dan performa reproduksi kambing kacang betina yang dipelihara secara semiintensif. Materi yang digunakan adalah 12 ekor kambing kacang betina dara umur 6-8 bulan dengan rata-ran bobot badan awal 8,3 kg/ekor. Penelitian dilakukan dengan Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari 3 perlakuan dengan 4 kelompok ternak dengan bobot badan berbeda sebagai ulangan. Perlakuan adalah P0 (tanpa suplementasi, kontrol); P1 (mineral bentuk tepung); P2 (mineral bentuk balok jilat). Penelitian dilakukan selama 16 minggu. Parameter yang diamati yaitu bobot badan (bobot badan awal, bobot badan akhir dan penambahan bobot badan harian/PBBH), konsumsi bahan kering (BK) pakan, konversi pakan dan kebuntingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi mineral dapat meningkatkan penambahan bobot, menurunkan konsumsi pakan, menurunkan konversi pakan dan dapat mempercepat kebuntingan. Rataan PBBH (gr/ekor/hari) pada P0, P1, P2 adalah 12,50; 24,55; 19,87. Rataan konsumsi BK untuk P0, P1, P2 adalah 611,76; 597,95; 609,35 gr/ekor/hari. Rataan konversi pakan P0, P1, P2 adalah 64,75; 30,30; 45,87. Persentase kebuntingan pada kambing kacang yaitu P0 25% (1 ekor pada minggu ke-3), P1 50% (2 ekor pada minggu ke-3 dan 7) dan P2 100% (4 ekor pada minggu ke-2, 3 dan 9). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suplementasi mineral dapat meningkatkan laju pertumbuhan bobot badan, meningkatkan efisiensi penggunaan pakan dan merangsang percepatan kebuntingan. Pakan mineral sebaiknya diberikan dalam bentuk balok jilat.

**Kata kunci:** Kambing kacang betina, performa, mineral lokal, kebuntingan